

## EDUKASI PAJAK DIGITAL: PELAPORAN PAJAK SECARA DIGITAL UNTUK MENDORONG EFISIENSI EKONOMI DAN KEUANGAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BATANGHARI

Yossinomita\*, Ayu Feranika, Eni Rohaini, Joni Devitra, Yosi Fadhillah,  
Despita Meisak, Afif Jovansah, Felix Filbert The

Universitas Dinamika Bangsa

E-mail: \*[yossinomita.saputra@gmail.com](mailto:yossinomita.saputra@gmail.com)

### Abstrak

*Transformasi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk perpajakan, seiring dengan berkembangnya ekonomi digital. Sebagai bagian dari kerjasama antara Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) dan Universitas Batanghari (UNBARI), tim PKM UNAMA menyelenggarakan program edukasi pajak digital untuk memperkenalkan mahasiswa UNBARI pada konsep dan praktik perpajakan digital, seperti e-Filing dan e-Billing, guna meningkatkan kesadaran dan keterampilan mereka dalam memenuhi kewajiban pajak secara efisien. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang relevan dalam menghadapi tantangan ekonomi digital, serta menekankan pentingnya kepatuhan pajak dan peran teknologi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas administrasi perpajakan. Kerjasama antara pemerintah, universitas, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk menciptakan generasi muda yang siap berkontribusi pada pembangunan ekonomi digital yang berkelanjutan.*

**Kata kunci:** Edukasi Perpajakan; Ekonomi Digital; E-Billing; E-Filing; Pajak Digital

### Abstract

*Digital transformation has changed various aspects of life, including taxation, in line with the development of the digital economy. As part of a collaboration between Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) and Universitas Batanghari (UNBARI), the UNAMA PKM team has organized a digital tax education program to introduce UNBARI students to the concepts and practices of digital taxation, such as e-Filing and e-Billing, with the aim of enhancing their awareness and skills in efficiently managing tax obligations. This program seeks to equip students with relevant knowledge to address the challenges of the digital economy, while emphasizing the importance of tax compliance and the role of technology in improving transparency and accountability in tax administration. Collaboration between the government, universities, and the private sector is essential to cultivating a generation of youth ready to contribute to the sustainable development of the digital economy.*

**Keywords:** Digital Economy; Digital Taxation; E-Billing; E-Filing; Tax Education

## 1. PENDAHULUAN

Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, karena merupakan sumber pendapatan utama yang digunakan untuk mendanai berbagai program pembangunan dan penyediaan layanan public [1]. Pendapatan yang diperoleh dari pajak dimanfaatkan untuk membangun infrastruktur, memberikan layanan kesehatan, pendidikan, serta berbagai fasilitas sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat [2,3]. Selain itu, pajak juga berfungsi untuk menciptakan redistribusi kekayaan yang lebih merata, mengurangi ketimpangan sosial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang melibatkan semua lapisan masyarakat [4]. Melalui kebijakan pajak yang tepat, pemerintah dapat mengarahkan sumber daya untuk sektor-

sektor yang strategis, mendorong investasi, menciptakan lapangan kerja, serta memfasilitasi inovasi dan perkembangan ekonomi [5,6].

Kemajuan teknologi telah mengubah cara kita menjalani berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam hal perpajakan. Dengan semakin banyaknya aktivitas ekonomi yang beralih ke platform digital, konsep pajak digital menjadi semakin relevan. Pajak digital ini mencakup berbagai bentuk pajak yang dikenakan pada transaksi dan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara online, termasuk perdagangan elektronik (*e-Commerce*), layanan digital, dan platform berbasis internet lainnya. Dengan penerapan pajak digital, pemerintah dapat memastikan bahwa aktivitas ekonomi digital juga memberikan kontribusi yang adil terhadap pendapatan negara.

Transformasi digital dalam perpajakan tidak hanya memperluas basis pajak tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam administrasi perpajakan [7]. Teknologi digital memungkinkan pelaporan dan pembayaran pajak dilakukan secara real-time dan akurat, mengurangi potensi kesalahan dan meminimalkan risiko pelanggaran perpajakan [8]. Selain itu, dengan adanya sistem *e-Filing* dan *e-Billing*, wajib pajak kini dapat mengelola kewajiban perpajakan mereka dengan lebih mudah dan cepat, tanpa perlu mengunjungi kantor pajak secara fisik. Perubahan ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya mempermudah kehidupan sehari-hari, tetapi juga berperan penting dalam mendukung sistem perpajakan yang lebih canggih dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan masa kini.

Dunia digital memungkinkan segala sesuatunya dapat dikendalikan dari mana saja melalui internet dan perangkat seperti gadget atau smartphone [9]. Di era digital, pelaporan pajak telah mengalami transformasi signifikan dengan hadirnya teknologi digital yang memudahkan proses administrasi perpajakan [10]. Pajak digital adalah konsep perpajakan yang diterapkan pada aktivitas ekonomi yang dilakukan melalui platform digital atau berbasis internet [11].

Di era digital yang terus berkembang pesat, banyak transaksi bisnis yang terjadi secara online, mulai dari *e-Commerce*, layanan *streaming*, hingga aplikasi berbasis langganan [12]. Pajak digital dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan yang beroperasi secara online, baik domestik maupun internasional, berkontribusi secara adil terhadap pendapatan negara di mana mereka mendapatkan keuntungan [13,14]. Perusahaan digital besar yang beroperasi lintas negara sering kali tidak membayar pajak di negara tempat mereka menghasilkan pendapatan [15]. Oleh karena itu, pajak digital merupakan langkah strategis untuk mengamankan pendapatan negara dan memastikan keadilan dalam sistem perpajakan di era ekonomi digital [16]. Pemahaman dan keterampilan dalam pelaporan pajak digital menjadi semakin penting, terutama bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia profesional.

Edukasi pajak digital adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa UNBARI mengenai pentingnya pelaporan pajak secara digital. Di era digital saat ini, kemampuan untuk mengelola kewajiban perpajakan secara efisien menjadi salah satu kompetensi penting bagi generasi muda, terutama bagi mahasiswa yang siap memasuki dunia kerja dan berwirausaha. Program ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam mengenai ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep perpajakan digital, serta cara-cara praktis untuk melaporkan pajak secara elektronik.

Mahasiswa merupakan bagian penting dari masyarakat yang kelak akan menjadi penggerak utama ekonomi. Pemahaman yang baik tentang perpajakan sejak dini akan membekali mereka dengan pengetahuan yang berguna saat mereka mulai berkarir atau menjalankan usaha sendiri. Melalui edukasi pajak digital, mahasiswa UNBARI diajarkan untuk mengenali dan memahami prosedur pelaporan pajak digital, seperti *e-Filing* dan *e-Billing*, serta pentingnya patuh terhadap kewajiban perpajakan.

Transformasi digital dalam dunia perpajakan telah mengubah cara masyarakat dan pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban pajak mereka. Dengan adanya sistem pelaporan pajak digital, proses administrasi perpajakan menjadi lebih sederhana, cepat, dan transparan [17]. Mahasiswa perlu memahami bahwa teknologi ini tidak hanya mempermudah pelaporan pajak, tetapi juga

meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, baik pada level individu maupun organisasi [18].

Pengenalan konsep edukasi pajak digital kepada mahasiswa juga bertujuan untuk mendorong efisiensi ekonomi di masa depan, khususnya dalam hal pelaporan pajak. Dengan memahami cara kerja sistem perpajakan digital, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam pengelolaan keuangan pribadi atau merencanakan strategi bisnis. Pemahaman yang mendalam tentang pelaporan pajak digital—seperti *e-Filing* dan *e-Billing*—akan membantu mahasiswa untuk lebih efisien dalam memenuhi kewajiban perpajakan, menghemat waktu, dan mengurangi biaya yang dikeluarkan dalam proses pelaporan. Selain itu, hal ini juga mengurangi potensi kesalahan yang sering terjadi dalam pelaporan pajak manual. Dengan keterampilan ini, mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital, baik dalam konteks kewirausahaan maupun dalam profesi profesional di masa depan, serta dapat berkontribusi pada sistem perpajakan yang lebih transparan dan akuntabel.

Edukasi pajak digital berperan penting dalam membangun kesadaran pajak di kalangan mahasiswa. Dengan memahami pentingnya pajak dan bagaimana melaporkannya secara digital, mahasiswa diajak untuk menjadi warga negara yang taat pajak sejak dini. Kepatuhan pajak yang dimulai dari bangku kuliah akan menciptakan generasi muda yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap pembangunan nasional [19].

Meskipun edukasi pajak digital menawarkan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah kesenjangan digital, di mana tidak semua mahasiswa memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan internet. Selain itu, masih ada kendala dalam pemahaman teknis tentang penggunaan sistem perpajakan digital, yang memerlukan upaya lebih dalam sosialisasi dan edukasi.

Keberhasilan edukasi pajak digital membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, universitas, dan sektor swasta. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk regulasi yang jelas dan akses yang mudah ke platform digital sangat penting [20]. Sementara itu, universitas berperan dalam mengintegrasikan program ini ke dalam kurikulum pendidikan, dan sektor swasta dapat berkontribusi melalui penyediaan sumber daya dan teknologi yang dibutuhkan.

Di masa depan, edukasi pajak digital diharapkan menjadi bagian integral dari pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk di UNBARI. Program ini tidak hanya akan menjadi pelengkap dalam pendidikan mahasiswa, tetapi juga sebagai alat untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompleks dan terhubung secara digital. Inovasi dan pembaruan terus-menerus dalam program ini diperlukan untuk menjawab kebutuhan yang terus berkembang.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat, penting bagi mahasiswa UNBARI untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam perpajakan digital. Edukasi pajak digital bukan hanya tentang pelaporan pajak, tetapi juga tentang membangun kesadaran akan peran penting pajak dalam perekonomian, serta bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, program ini akan membantu mencetak generasi muda yang siap berkontribusi secara positif dalam ekonomi digital yang semakin dinamis.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dan workshop ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam serta keterampilan praktis kepada mahasiswa mengenai implementasi perpajakan digital, termasuk penggunaan sistem *e-Filing* dan *e-Billing*. Dengan pendekatan berbasis praktik langsung, mahasiswa diharapkan dapat menguasai cara-cara yang tepat untuk mengelola kewajiban pajak secara digital. Pelatihan ini juga akan dilengkapi dengan analisis studi kasus untuk menggali

solusi atas tantangan yang dihadapi dalam penerapan pajak digital di Indonesia sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Tahap-tahap pelatihan pada kegiatan PKM**

Berikut adalah rincian kegiatan workshop yang dilakukan:

**a) Pelatihan *e-Filing* dan *e-Billing***

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada sistem *e-Filing* (pelaporan pajak secara online) dan *e-Billing* (pembuatan kode billing untuk pembayaran pajak). Mahasiswa akan diajarkan tentang berbagai fitur yang tersedia di kedua sistem ini, serta cara menggunakannya dengan benar. Materi pelatihan akan mencakup:

1. Pemahaman dasar tentang pengertian dan pentingnya *e-Filing* serta *e-Billing* dalam sistem perpajakan modern.
2. Langkah-langkah dalam mengakses aplikasi *e-Filing*, mengisi formulir pajak, serta mengirimkan laporan pajak secara digital.
3. Cara membuat kode *billing* untuk melakukan pembayaran pajak secara online dan memahami informasi yang tercantum di dalamnya.
4. Membahas perpajakan yang relevan bagi usaha berbasis digital, seperti pajak untuk *e-Commerce* dan layanan digital lainnya.

**b) Studi kasus**

Mahasiswa menganalisis beberapa kasus terkait masalah yang dihadapi oleh individu, pelaku usaha, atau bahkan pemerintah dalam implementasi pajak digital. Beberapa topik yang dapat dibahas dalam studi kasus ini meliputi:

1. Diskusi tentang hambatan yang dihadapi oleh masyarakat atau pelaku usaha, seperti rendahnya tingkat literasi digital, masalah konektivitas, atau kesulitan dalam penggunaan aplikasi pajak.
2. Mengidentifikasi kelompok yang masih kesulitan mengakses atau menggunakan teknologi pajak digital, seperti pelaku UKM atau daerah-daerah dengan infrastruktur internet yang terbatas.
3. Menganalisis tentang potensi masalah keamanan dan privasi data pribadi yang terkait dengan sistem pajak digital, serta solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan perlindungan data.

**c) Sesi tanya jawab dan diskusi**

Pada akhir sesi pelatihan, ada sesi tanya jawab, di mana mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Sesi ini juga akan menjadi ajang diskusi untuk mengeksplorasi lebih jauh isu-isu yang ada dalam pajak digital, serta solusi praktis yang bisa diterapkan oleh mahasiswa dan masyarakat dalam menggunakan sistem pajak elektronik.

Dengan pendekatan yang berbasis pada praktik langsung, program pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan generasi muda yang siap menghadapi perkembangan dunia perpajakan yang semakin digital dan terotomatisasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi pajak digital di UNBARI dirancang untuk memberikan mahasiswa pemahaman yang mendalam tentang transformasi perpajakan di era digital. Dalam konteks ini, penerapan sistem perpajakan berbasis teknologi seperti *e-Filing* dan *e-Billing* menjadi kunci untuk mengoptimalkan administrasi pajak yang lebih efisien dan transparan. Berbagai tahapan kegiatan dilaksanakan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang diperlukan dalam pelaporan dan pembayaran pajak digital. Kegiatan tersebut mencakup pelatihan teknis, simulasi langsung, studi kasus, serta sesi diskusi yang bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa, tetapi juga untuk memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi dalam implementasi pajak digital di Indonesia. Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami bagaimana sistem pajak digital bekerja, serta bagaimana mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan profesional maupun kewirausahaan mereka di masa depan. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari pelatihan yang telah dilaksanakan, yang terdiri dari empat tahapan utama:

#### a) Pelatihan *e-Filing* dan *e-Billing*

Pelatihan *e-Filing* dan *e-Billing* di UNBARI berhasil memberikan pemahaman dasar mengenai perpajakan digital. Mahasiswa dapat memahami dan menggunakan sistem *e-Filing* untuk pelaporan pajak serta *e-Billing* untuk pembayaran pajak secara online dengan baik. Sebagian besar mahasiswa mampu mengakses, mengisi formulir pajak, dan membuat kode billing dengan lancar.



**Gambar 2. Penyampaian materi pengenalan pajak dan penggunaan aplikasi pelaporan pajak *e-Filing* dan *e-Billing***

*E-Filing* dan *e-Billing* adalah sistem utama dalam pajak digital yang menawarkan efisiensi dan akurasi. Pelatihan ini membantu mahasiswa memahami bagaimana proses pelaporan dan pembayaran pajak dapat dilakukan lebih cepat dan akurat, mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam metode manual. Namun, beberapa mahasiswa masih menghadapi

kesulitan teknis dalam mengoperasikan aplikasi pajak digital, yang memerlukan pendampingan lebih intensif.

**b) Studi kasus**

Studi kasus mengungkapkan tantangan dalam penerapan pajak digital, seperti rendahnya literasi digital dan keterbatasan akses internet. Solusi yang diusulkan seperti sosialisasi lebih luas dan perbaikan infrastruktur penting untuk memastikan pajak digital dapat diakses secara merata. Keamanan data pribadi juga menjadi perhatian penting dalam mendukung keberhasilan sistem pajak digital yang aman dan terpercaya.



**Gambar 3. Penyampaian materi studi kasus, tantangan, dan solusi dalam pelaporan pajak digital**

**c) Sesi tanya jawab dan diskusi**

Sesi tanya jawab memberi mahasiswa kesempatan untuk mendalami lebih lanjut tentang teknis penggunaan *e-Filing* dan *e-Billing* serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan pajak digital. Diskusi juga mencakup kebijakan perpajakan dan kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran pajak.



**Gambar 4. Sesi tanya jawab dan diskusi**



**Gambar 5. Pemberian bingkisan kepada mahasiswa yang aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab**

Sesi ini sangat berguna untuk memperjelas hal-hal yang belum dipahami mahasiswa. Diskusi mengungkapkan bahwa mahasiswa tidak hanya tertarik pada aspek teknis, tetapi juga pada kebijakan pajak dan dampaknya terhadap perekonomian. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kesadaran pajak di masyarakat.

Di akhir kegiatan pelatihan, narasumber dan peserta pelatihan melakukan foto bersama sebagai dokumentasi dari acara kegiatan, selain juga untuk menumbuhkan semangat kebersamaan dan komitmen bersama untuk memajukan pemahaman dan literasi pajak di kalangan mahasiswa. Foto bersama menjadi rangkaian kegiatan akhir pelatihan, yang menggambarkan keberhasilan program edukasi pajak digital dalam membekali mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di dunia digital, serta pentingnya penerapan sistem pajak digital yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendorong kemajuan ekonomi dan keuangan di masa depan.



**Gambar 6. Sesi foto bersama, tim pengabdian kepada masyarakat UNAMA dan seluruh peserta sosialisasi, mahasiswa UNBARI**

#### 4. KESIMPULAN

Program edukasi pajak digital yang diselenggarakan di UNBARI berhasil memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai penggunaan sistem e-Filling dan e-Billing sebagai instrumen dalam pelaporan dan pembayaran pajak secara digital. Melalui pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga wawasan tentang tantangan dan solusi dalam implementasi pajak digital di Indonesia. Program ini menunjukkan efektivitas

metode pelatihan yang menggabungkan teori, simulasi langsung, dan studi kasus, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih realistis dan aplikatif.

Untuk meningkatkan kualitas program ini dan mengingat manfaat positif yang telah diperoleh, pelatihan pajak digital juga perlu diberikan kepada mahasiswa di perguruan tinggi lainnya. Pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk memastikan mahasiswa memahami secara menyeluruh penggunaan sistem pajak digital. Selain itu, peningkatan kerja sama antara universitas, pemerintah, dan sektor swasta akan memperkuat pelatihan ini, menyediakan lebih banyak sumber daya, serta mendukung pengembangan sistem perpajakan digital yang lebih inklusif dan mudah diakses oleh mahasiswa di seluruh Indonesia. Hal ini akan memperluas dampak positif dari program edukasi pajak digital dan memastikan keberlanjutan serta pemerataan pemahaman pajak digital di kalangan mahasiswa.

Di masa depan, penting untuk memperluas cakupan pelatihan ini agar mencakup lebih banyak aspek perpajakan digital yang lebih kompleks, seperti pemahaman tentang peraturan perpajakan yang terus berkembang dan penggunaan teknologi baru dalam perpajakan, seperti blockchain atau kecerdasan buatan dalam pengelolaan pajak. Program sosialisasi yang menyasar masyarakat luas, terutama UMKM dan pelaku usaha di daerah terpencil, juga perlu diperkuat untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai kewajiban pajak dan mempermudah transisi mereka ke sistem pajak digital. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan sistem perpajakan digital Indonesia dapat lebih inklusif, efisien, dan transparan, serta mendukung pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

#### 4. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) atas kepercayaan dan dukungan dananya dalam memfasilitasi pengabdian ini, sebagaimana tercantum dalam kontrak No. 038/MOU/LPPM/UNAMA/XI/2024.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Y. Yossinomita, Haryadi, and S. Hodijah, "Determining the future direction and amount of tax revenue in Indonesia using an error correction model (ECM)," *Ekonomika*, vol. 103, no. 1, pp. 56–77, 2024, doi: 10.15388/Ekon.2024.103.1.4.
- A. Halim and M. Rahman, "The effect of taxation on sustainable development goals: evidence from emerging countries," *Heliyon*, vol. 8, Jan. 2022, Art. no. e10512, doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e10512.
- Y. Yossinomita, "Pengantar Ekonomi Makro". Widina Media Utama, 2024.
- Y. Yossinomita, Haryadi, S. Nainggolan, and Zulfanetti, "Pertumbuhan Ekonomi dan Perpajakan". Haura Utama, 2024.
- J. C. Kouam and S. A. Asongu, "Effects of taxation on social innovation and implications for achieving sustainable development goals in developing countries: a literature review," *International Journal of Innovation Studies*, vol. 6, no. 4, pp. 259–275, 2022, doi: 10.1016/j.ijis.2022.08.002.
- Y. Yossinomita, "Tax policy in limiting the consumption of luxury goods," *Review of Economics and Finance*, vol. 20, no. 1, pp. 165–171, 2022, doi: 10.55365/1923.x2022.20.19.

- M. Bellon, E. Dabla-Norris, S. Khalid, and F. Lima, "Digitalization to improve tax compliance: Evidence from VAT e-Invoicing in Peru," *Journal of Public Economics*, vol. 210, Art. no. 104661, 2022, doi: 10.1016/j.jpubeco.2022.104661.
- M. S. Setyowati, N. D. Utami, A. H. Saragih, and A. Hendrawan, "Blockchain technology application for value-added tax systems," *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, vol. 6, no. 4, pp. 1–27, 2020, doi: 10.3390/joitmc6040156.
- S. Sululing, "Pengukuran dan perpajakan digital ekonomi di Indonesia," *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, vol. 7, no. 1, pp. 1–13, 2022, doi: 10.25105/pdk.v7i1.9729.
- S. A. Ilanoputri, "Pelayanan yang diterima oleh masyarakat sebagai pembayar pajak berdasarkan penerapan beban pajak daerah yang diatur dalam undang-undang pajak dan retribusi daerah," *Cepalo*, vol. 4, no. 2, pp. 143–156, 2020, doi: 10.25041/cepalo.v4no2.2067.
- U. B. Jaman and E. Pertiwi, "Kedaulatan pajak negara Indonesia terhadap perusahaan multinasional digital," *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, vol. 5, no. 1, pp. 32–42, 2023, doi: 10.52005/aktiva.v5i1.178.
- Y. K. Dwivedi, E. Ismagilova, D. L. Hughes, J. Carlson, R. Filieri, J. Jacobson, V. Jain, H. Karjaluoto, H. Kefi, A.S. Krishen, V. Kumar, M.M. Rahman, R. Raman, P.A. Rauschnabel, J. Rowley, J. Salo, G.A. Tran, & Y. Wang, "Setting the future of digital and social media marketing research: perspectives and research propositions," *International Journal of Information Management*, vol. 59, Aug. 2021, Art. no. 102168, doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2020.102168.
- S. Anomah, B. Ayebofo, M. Aduamoah, and O. Agyabeng, "Blockchain technology integration in tax policy: navigating challenges and unlocking opportunities for improving the taxation of Ghana's digital economy," *Scientific African*, vol. 24, Mar. 2024, Art. no. e02210, doi: 10.1016/j.sciaf.2024.e02210.
- R. Rivaldi, "Global digital taxes in international trade and its urgency for Indonesia," *Transnational Business Law Journal*, vol. 2, no. 1, pp. 35–49, 2021, doi: 10.23920/transbuslj.v2i1.684.
- D. Wulandari, "Kebijakan pajak dalam perdagangan melalui sistem elektronik," *Scientax*, vol. 5, no. 2, pp. 220–238, 2024, doi: 10.52869/st.v5i2.768.
- I. P. G. Diatmika, I. P. Sriartha, I. W. K. E. Putra, and S. Rahayu, "Sosialisasi kewajiban perpajakan era digital untuk entitas bisnis di Desa Batulante Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, vol. 6, no. 2, pp. 158–165, 2023, doi: 10.58406/jpml.v6i2.1402.
- N. F. Liyana, "Menakar masalah dan tantangan administrasi pajak: kepatuhan pajak di era self-assessment system," *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, vol. 1, no. 1, p. 6, 2019, doi: 10.31092/jpkn.v1i1.606.
- Y. Yossinomita, Mardiana, M.H. Saputra, I. Hassandi, A.A. Rahman, T.A. Yonatan, & S.N. Yamir, "Edukasi literasi keuangan pada siswa dan siswi SMAN 12 Kota Jambi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, vol. 3, no. 1, pp. 40–50, 2024, doi: 10.33998/jpmu.v3i1.

- F. K. Gonidakis, S. Asonitou, C. Kottara, D. Kavalieraki-Foka, and E. Gkotsina, "The contribution of education to the creation of tax awareness and compliance," . In Springer Proceedings in Business and Economics, Springer Nature Switzerland, 2024, pp. 571–583, doi: 10.1007/978-3-031-51038-0\_62.
- R. Jayanthi and A. Dinaseviani, "Kesenjangan digital dan solusi yang diterapkan di Indonesia selama Pandemi COVID-19," JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi, vol. 24, no. 2, pp. 187–200, 2022, doi: 10.17933/iptekkom.24.2.2022.187-200.